

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan industri dunia di jaman modern akan membawa pengaruh ekonomi, sosial, maupun budaya suatu bangsa selain itu sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting di dalam proses produksi. Pada abad yang serba canggih ini belum memiliki perubahan yang dapat mengoperasikan faktor-faktor produksi tanpa memanfaatkan unsur sumber daya manusia. Dari berbagai faktor produksi seperti manusia, bahan baku, alam dan sebagainya, manusia memegang peranan yang sangat penting. Karena sumber daya manusia dalam pengindustrian, mereka yang akan mengelola, memelihara, serta menggunakan peralatan dan mesin dengan baik dan benar, sehingga bisa mendapatkan produksi yang sesuai dengan target perusahaan yang di capai. Salah satu unsur faktor di dalam operasional perusahaan adalah suatu tenaga kerja, maka besar pula akan kebutuhan jumlah tenaga kerja. Pada setiap perusahaan penting akan untuk memperhatikan kesejahteraan dan perlindungan karyawan terlebih pada Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan. Meskipun teknologi telah di digunakan untuk mempermudah proses produksi yang berupa mesin-mesin otomatis, tetapi tetap saja masih membutuhkan tenaga kerja untuk pengoperasiannya, karena tenaga kerja yang akan mengoperasikan dan berhubungan langsung dengan kontinuitas dan kelangsungan hidup untuk menuju perkembangan

kearah yang lebih baik dari seluruh aktivitas suatu perusahaan dan juga dimaksudkan untuk memperoleh nilai tambah bagi yang bersangkutan.

Karyawan dalam bekerja selalu dihadapkan langsung dengan alat-alat yang menunjang proses produksi seperti peralatan dan mesin-mesin yang digunakan, sehingga diperlukan penggunaan yang tepat di serta pengetahuan dan keahlian dalam menjalankan alat-alat produksi. Dalam penggunaan teknologi yang disertai dengan peralatan dan mesin-mesin modern selalu membawa kemudahan dalam proses produksi, namun di lain pihak bila tidak ditangani secara terorganisasi, maka akan dapat meningkatkan resiko kecelakaan kerja. Oleh sebab itu, diperlukan ketelitian serta kewaspadaan yang tinggi dalam mengoperasikannya. Resiko kecelakaan dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, termasuk di tempat lingkungan kerja. Dengan adanya program keselamatan dan kesehatan pada perusahaan yang memiliki tingkat resiko kecelakaan kerja tinggi di dalam proses produksinya. Karyawan tentu saja akan merasa nyaman dan tenang dari kecelakaan-kecelakaan dan penyakit yang diakibatkan saat bekerja dan dengan sendirinya karyawan akan termotivasi. Menurut Hasibuan (2005:95), "Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Dengan adanya motivasi kerja yang tinggi diharapkan produktifitas kerja karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas akan meningkat sehingga tujuan perusahaan akan tercapai secara optimal. Hal

tersebut tentunya memiliki dampak positif bagi perusahaan dalam pencapaian tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja, cukup menarik untuk dibahas karena saat ini masih banyak perusahaan-perusahaan baik dalam skala kecil, menengah, ataupun besar, yang memperhatikan serta mengabaikan masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Beberapa perusahaan hanya menilai bahwa Motivasi Kerja Karyawan dapat dipenuhi dengan melalui tingkat kesejahteraan ekonomi yang didapat karyawan. Padahal kenyataannya, Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan salah satu unsur penting yang berhak di dapat oleh setiap karyawan terhadap perusahaannya sesuai dengan bidang pekerjaan yang mereka dapatkan dan sesuai dengan tingkat resikonya. Menurut Ishak (2004:41), “Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu daya upaya sedemikian rupa sehingga dapat menjamin dan menciptakan kondisi kerja yang aman dan bebas dari resiko kecelakaan (terutama bagi perusahaan individu yang dalam operasionalnya mempengaruhi masing-masing).

Berdasarkan uraian tersebut, Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan salah satu aspek perlindungan untuk karyawan yang dilindungi oleh peraturan pemerintah. Hal ini terbukti dengan dikeluarnya Undang-Undang yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, antara lain:

1. Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
2. Perpres No. 12 Tahun 2013 dan PP No. 101 Tahun 2012 Tentang Jaminan Keselamatan.

3. Peraturan pemerintah RI No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan sistem Manajemen K3.
4. Undang-undang PP No. 53 Tahun 2012 Tentang Jamsostek

Pemerintah sendiri telah mengeluarkan berbagai peraturan yang ditujukan untuk perlindungan karyawan. Salah satunya adalah Undang-Undang Dasar 1945 pasal 27 ayat (2) yang menetapkan bahwa “Setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”.

Melihat pentingnya hal tersebut, masalah sumber daya manusia adalah suatu masalah yang perlu diperhatikan serta sumber daya manusia memiliki peranan yang cukup besar bagi kemajuan setiap organisasi, baik yang bergerak di bidang industri manufaktur, perdagangan maupun jasa. Suatu perusahaan di dalam upaya pencapaiannya tujuannya sangat tergantung oleh sumber daya manusia sebagai pelaksananya. Perlu disadari bahwa peran manusia sebagai pekerja adalah sangat penting, baik secara perorangan maupun kelompok. Hal ini dikarenakan meskipun canggihnya peralatan berteknologi yang digunakan oleh suatu perusahaan akan tidak berarti tanpa adanya sumber daya manusia yang mengoperasikannya. Namun, di sisi lain, kondisi tersebut juga membawa risiko-risiko sosial baik bagi perusahaan maupun lingkungan sekitar yang dapat mengancam keselamatan serta kesehatan kerja karyawan.

PG. Kebon Agung Malang merupakan sebuah perusahaan industri gula tebu di Indonesia, yang dalam kegiatan produksinya dan pengoperasiannya menggunakan mesin-mesin yang berteknologi. Dalam pengoperasian mesin

yang berteknologi tersebut diperlukan pengetahuan dan ketrampilan dengan didampingi sumber daya manusia yang cukup memadai. Dalam penerapan dan pengoperasian mesin dan teknologi yang tepat tentu saja akan memberikan kelebihan dalam menjalankan kegiatan produksi pabrik, tetapi dalam pengoperasian mesin dan teknologi tersebut, terdapat risiko yang dapat mengganggu serta mengancam keselamatan dan kesehatan kerja karyawan perusahaan tersebut PG. Kebon Agung Malang sendiri adalah perusahaan yang telah memiliki serta penerapan dalam menjalankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Namun pada kenyataannya Keselamatan dan Kesehatan Kerja apakah memiliki pengaruh yang terkait dengan Motivasi Kerja Karyawan pada PG. Kebon Agung Malang khususnya karyawan bagian Teknik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis mencoba melakukan penelitian untuk mengkaji tentang adanya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, apakah memiliki pengaruh terhadap Motivasi Kerja Karyawan. Oleh karena itu penulis tertarik meneliti hal tersebut dengan mengambil judul penelitian: **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan”**. (Studi pada Karyawan Bagian Teknik PG. Kebon Agung Malang).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Motivasi Kerja Karyawan bagian Teknik PG. Kebon Agung Malang?
2. Apakah Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja Karyawan ?
3. Apakah Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja Karyawan ?

C. Tujuan Penelitian

Penulis memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan mengangkat beberapa perumusan masalah diatas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menggambarkan Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Motivasi Kerja Karyawan bagian Teknik PG. Kebon Agung Malang.
2. Untuk menjelaskan pengaruh simultan dari Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Motivasi Kerja Karyawan.
3. Untuk menjelaskan pengaruh parsial dari Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Motivasi Kerja Karyawan.

D. Kontribusi Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian tentang Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan ini dapat memberikan kontribusi baik itu kontribusi akademis maupun praktis.

1. Kontribusi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan ikut berkontribusi menambah kajian di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam kaitannya dengan Motivasi Kerja Karyawan.

2. Kontribusi Praktis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan kepada karyawan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada karyawan bagian teknik.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas pembahasan skripsi ini agar mudah dipahami, maka peneliti menyusun skripsi dalam lima pokok bahasan yang keseluruhannya merupakan satu kesatuan, yaitu sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN:

Merupakan uraian pendahuluan yang berisi materi tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Mengemukakan teori-teori yang mendukung dan berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Bab III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode penelitian termasuk di dalamnya jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian dan skala pengukuran, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian dan pembahasan yang terkait dengan teori yang mendukung.

Bab V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran yang dapat dipertimbangkan oleh pihak.

